

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE MARKETING EFFICIENCY OF PADDY AND VALUE ADDED OF RICE IN PESAWARAN DISTRICT**

**By**

**EVA MULIA SARI**

This research aims to analyze the efficiency of paddy marketing system and value added of rice in Pesawaran District, conducted by survey method. The research location has been chosen purposively at Kota Jawa Village and Gunung Sari Village, Way Khilau Subdistrict Pesawaran District with consideration the location is one of the central of paddy production in Lampung Province. The samples of this research were 51 paddy farmers who were selected by simple random sampling. Data of this research was collected on June–July 2017. The analysis that was used in this research is descriptive and quantitative analysis, used S-C-P method (market structure, market conduct, and market performance) to know the marketing efficiency of paddy, and used Hayami method to determine the value- added of paddy to rice. The results showed that paddy marketing system in Pesawaran District is efficient, it is seen from the producer's share its greater than 80%, although the market structure is imperfect competition market (oligopsony). There are four marketing channels who the prices are determined by collecting traders with payment system made in cash, half payment and delay payment, and also there is no cheating in marketing transactions. Marketing margins in every channel is not high (11,39%-17,99%), and the ratio of profit margin is uneven. There are three rice milling unit (RMU) in research location and all of that rice miling unit gives a positive value-added to owner.

Key words : marketing efficiency, paddy, S-C-P models, value-added, rice

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN GABAH DAN NILAI TAMBAH BERAS DI KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**EVA MULIA SARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pemasaran gabah dan nilai tambah beras di Kabupaten Pesawaran, yang dilakukan dengan metode survai. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja di Desa Kota Jawa dan Desa Gunung Sari Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu sentra produksi gabah di Provinsi Lampung. Sampel dari penelitian ini adalah 51 petani padi yang dipilih dengan cara acak sederhana. Data pada penelitian ini dikumpulkan pada Juni-Juli 2017. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, menggunakan metode organisasi pasar atau lebih dikenal dengan metode S-C-P (*structure, conduct, performance*) untuk mengetahui efisiensi pemasaran gabah, dan metode Hayami untuk menentukan nilai tambah gabah menjadi beras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemasaran gabah di Kabupaten Pesawaran sudah efisien, dilihat dari pangsa produsen yang lebih besar dari 80%, walaupun struktur pasarnya adalah pasar persaingan tidak sempurna (oligopsoni). Terdapat empat saluran pemasaran dimana harga gabah ditetapkan oleh pedagang pengumpul dengan sistem pembayaran yang dilakukan secara tunai, persekot dan juga tunda bayar, serta tidak ada kecurangan dalam setiap transaksi pemasaran. Marjin pemasaran pada setiap saluran tidak terlalu tinggi (11,39%-17,99%) dan rasio profit marjin tidak merata. Terdapat tiga pabrik penggilingan yang ada di lokasi penelitian dan penggilingan padi pada tiga pabrik tersebut memberikan nilai tambah yang positif bagi pemilik pabrik.

Kata kunci : efisiensi pemasaran, gabah, model S-C-P, nilai tambah, beras